

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO  
TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR)  
(STUDY KASUS PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2014-2018)**

**Apriliya Pristanti<sup>1)</sup>**

**Fadjar Harimurti<sup>2)</sup>**

**Suharno<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> apriliapristanti707@gmail.com

**ABSTRACT**

*Effective tax rate (ETR) is basically a presentation of the amount of tax rates borne by the company. This study aims to examine and analyze the effect of Leverage, Profitability, and Capital Intensity Ratio on the Effective Tax Rate. The population in this study is the Construction and Real Estate Companies in the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The population of this research is 48 Construction and Real Estate companies in the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Sampling using a purposive sampling technique, selected companies as many as 20 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that leverage has a positive and significant effect on the Effective Tax Rate. Profitability has a negative and significant effect on Effective Tax Rate. Capital Intensity Ratio has no effect on the Effective Tax Rate. The benefit of this research is that it can broaden horizons and at the same time gain knowledge about leverage, profitability, capital intensity ratio to the effective tax rate.*

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, Effective Tax Rate*

**PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1, menjelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Upaya pemerintah untuk melakukan pengoptimalan dalam sektor pajak memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) atau dengan berbagai kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan, salah satunya adalah perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *effective tax rate (ETR)*. Tarif pajak efektif atau ETR (*Effective Tax Rate*) digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). *Effective tax rate* atau tarif pajak efektif bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *leverage, profitability, dan capital intensity ratio*.

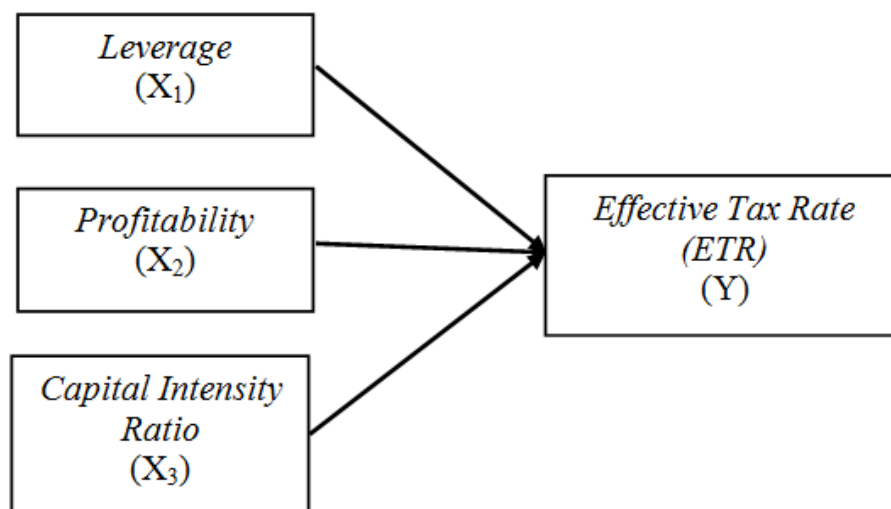
Penerimaan pajak dari sektor konstruksi dan real estate tahun 2018 dinilai masih minim, jika dibandingkan dengan kontribusinya untuk produk domestik bruto (PDB) yang mencapai 13 persen. Dalam catatan Kementerian Keuangan, kontribusi pajak sektor tersebut hanya mencapai 6,9 persen atau 8,5 triliun dari total penerimaan pajak RI. Direktur *Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)* Yustinus Prastowo menilai bahwa penyebab minimnya pendapatan pajak dari

dua sektor tersebut adalah pengenaan PPh final yang besarnya hanya 2 persen. Direktorat Jendral Pajak (DJP) perlu meninjau ulang PPh final yang berlaku saat ini. Beliau juga mengatakan bahwa secara umum *effective tax rate* sektor ini masih rendah dibandingkan sektor lainnya. (Hendra Friana)

Penelitian yang dilakukan Damayanti dan Masfar Gazali (2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Menurut Susilowati, dkk (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *effective tax rate*. Penelitian yang dilakukan Ade Setiawan Muhammd Kholiq Al-Ahsan (2016) menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Menurut Putri dan Gunawan (2017) menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *effective rate tax*. Penelitian yang dilakukan Damayanti dan Gazali (2019) *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Menurut Ariani, dan Hasymi (2018) *Capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, makamrumusan masalahdalam penelitian ini antara lain (1) apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*? (2) apakah *profitability* berpengaruh terhadap *effective tax rate*? (3) apakah *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk dapat menganalisis pengaruh *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate*. Manfaat dari penelitian ini adalah bagi objek penelitian hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *effective Tax Rate*. Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai sarana pembandingan untuk penelitian selajutnya tentang Pengaruh *Leverage*, *Profabiliy*, *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective tax rate*.

## KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## HIPOTESIS

### 1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

*Leverage* merupakan rasio untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan utang yang dipinjam. Dalam teori struktur modal *Trade-off* juga menyatakan perusahaan akan berusaha mengurangi pajak dengan cara meningkatkan rasio hutangnya. Semakin

besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang yang semakin besar. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi rasio *leverage*, maka tarif pajaknya akan semakin rendah (Susilowati, Widyawati, & Nuraini, 2018). Penelitian yang dilakukan Damayanti dan Gazali (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Namun sebaliknya dari penelitian Ariani dan Hasymi (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*.  
 $H_1$  : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective Rate Tax*

## 2. Pengaruh *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate*

*Profitability* merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Penyebabnya adalah karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 tentang pajak penghasilan menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam tahun pajak (Susilowati, Widyawati, & Nuraini, 2018). Penelitian yang dilakukan Setiawan dan Al-Ahsan (2016) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Namun penelitian dari Putri dan Gunawan (2017) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

$H_2$ : *Profitability* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*

## 3. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*

*Capital Intensity Ratio* adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Proporsi aktiva tetap perusahaan dapat meminimalkan beban pajak terutang dari depresiasi aktiva tetap yang ditimbulkannya. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aktiva tetap guna mengurangi laba perusahaan. Biaya depresiasi aktiva tetap dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak sehingga proporsi aktiva tetap dalam perusahaan dapat mempengaruhi ETR perusahaan. Dengan demikian semakin besar proporsi aktiva tetap dan biaya depresiasi modal, perusahaan akan mempunyai *effective tax rate* yang rendah. Penelitian yang dilakukan Damayanti dan Gazali (2019) menyatakan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Namun dalam penelitian dari Ariani Hasymi (2018) menyatakan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *effective rate tax*.

$H_3$ : *CIR* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Effective Tax Rate* (Y). Sedangkan variabel independennya adalah *Leverage* ( $X_1$ ), *Profitability* ( $X_2$ ), dan *Capital Intensity Ratio* ( $X_3$ ). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan konstruksi dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, dengan jumlah populasi sebanyak 48 (empat puluh delapan) perusahaan yang diperoleh dari situs [www.idx.com](http://www.idx.com). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Kriteria pemilihan sampel akan diperiksa sebagai berikut: (1) Perusahaan konstruksi dan real estate yang terdaftar di BursamEfek Indonesia yang

menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap selama lima tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan, yaitu periode 2014-2018 (2) Perusahaan konstruksi dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang laporan tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah (3) Perusahaan konstruksi dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang laporan tahunan perusahaan telah teraudit. (4) Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2014-2018. (5) Perusahaan konstruksi dan real estate yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate*. *Effective Tax Rate* (ETR) adalah tarif pajak yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan Wajib Pajak yang diperoleh dari perhitungan rasio antara beban pajak penghasilan kini (*current tax expense*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*earning before income tax/ EBIT*) (Setiawan & Al-ahsan, 2016).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Leverage* (X<sub>1</sub>)

*Leverage* merupakan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan keperluan perusahaan. (Wijayanti & A. Merkusiwati, 2017).

$$Leverage = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

#### b. *Profitability* (X<sub>2</sub>)

Menurut Rodriguez dan Arias (2012) dalam Ardyansah (2014:17) profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu beban pajak, karena perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar akan membayar pajak setiap tahun. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *return of asset* (ROA), dengan rumus:

$$Profitability = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### c. *Capital Intensity Ratio* (X<sub>3</sub>)

*Capital intensity ratio* sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan (Ambarukmi & Diana, 2017). *Capital intensity ratio* adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio intensitas aset tetap menggambarkan proporsi aset tetap perusahaan pada keseluruhan aset yang dimiliki sebuah perusahaan (Putri, dkk, 2016).

$$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

## Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Effective tax rate
$\alpha$	=	Konstanta
$X_1$	=	Leverage
$X_2$	=	Profitability
$X_3$	=	Capital Intensity Ratio
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	=	Koefisien Regresi Parsial
e	=	error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah deskripsi umum data penelitian:

**Tabel 1. Deskripsi Umum Data Penelitian**

Kriteriam	Jumlah
1. Perusahaan perusahaan konstruksi dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	48
2. Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode 2014 – 2018.	(14)
3. Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang laporan tahunan perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
4. Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama periode 2014-2018	(11)
5. Perusahaan konstruksi dan real estate yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.	(2)
Jumlah Sampel Perusahaan	20
Jumlah Observasi Tahun 2014-2018 (20 Perusahaan x 5 tahun)	100
Data yang dioutlier	(6)
Data yang digunakan dalam penelitian	94

### Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan diskripsi atas variabel-variabel penelitian. *Statistic Descriptive* akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar devisiasi, maksimum, minimum. Hasil *statistic descriptive* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Devisiasi
<i>Leverage</i>	100	-2,61	1,31	-0,3582	0,79692
<i>Profitability</i>	100	-5,26	0,09	-3,0111	1,01209
<i>Capital Intensiti Ratio</i>	100	-7,60	0,54	-0,6369	0,86598
<i>Effectif Tax Rate (ETR)</i>	100	-9,21	0,14	-3,0696	1,92232

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Suatu data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila variabel yang diteliti menunjukkan nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai Vif  $< 10$ . Hasil uji menunjukkan variabel penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-3,623	,622		-5,825	,000		
LN_X1	,810	,224	,346	3,618	,000	,926	1,079
LN_X2	-,324	,180	-,173	-1,795	,076	,917	1,091
LN_X3	,111	,210	,049	,527	,600	,985	1,015

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

### 2. Uji Autokorelasi

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autorokorelasi adalah dengan menggunakan run test dengan nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil uji menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,52038
Cases $<$ Test Value	47
Cases $\geq$ Test Value	47
Total Cases	94
Number of Runs	41
Z	-1,452
Asymp. Sig. (2-tailed)	,147

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Data yang tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila nilai *p-value*  $> 0,05$ . Hasil menunjukkan data penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,128	,389		2,902	,005
LN_X1	-,236	,142	-,180	-1,666	,099
LN_X2	-,074	,112	-,072	-,662	,510
LN_X3	,095	,126	,079	,758	,450

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual dengan menggunakan metode kolmogrov smirnov Test dengan menggunakan program SPSS, apabila *p-value* > 0,05 residual dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila *p-value* < 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi norma. (Ghozali, 2011:165).

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		94
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,73072957
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,135
	<i>Positive</i>	,099
	<i>Negative</i>	-,135
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,306

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil uji hipotesis:

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<b>B</b>	<i>Std. Error</i>	<b>Beta</b>		
1 (Constant)	-3,999	,655		-6,107	,000
LN_X1	,767	,239	,318	3,212	,002
LN_X2	-,415	,189	-,219	-2,199	,030
LN_X3	,074	,212	,033	,348	,728

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

$$Y = -3,999 + 0,767 X1 - 0,415 X2 + 0,728 X3 + e$$

#### Uji F

Menurut Ghozali (2012) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<i>Sig.</i>
1	Regression	65,091	3	21,697	7,010	,000 <sup>a</sup>
	Residual	278,575	90	3,095		
	Total	343,666	93			

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

## Uji T

Uji t atau uji parsial, untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,999	,655		-6,107	,000
	LN_X1	,767	,239	,318	3,212	,002
	LN_X2	-,415	,189	-,219	-2,199	,030
	LN_X3	,074	,212	,033	,348	,728

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

## Uji R

Menurut Ghazali (2012) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

**Tabel 10. Hasil Uji R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 <sup>a</sup>	,189	,162	1,75934

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dan disajikan pada tabel 9 terlihat bahwa nilai  $X_1 = 3,212$  dengan arah yang positif dan memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan pendapatan usaha perusahaan. Kenaikan pendapatan akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan pajak yang ditanggungnya. Semakin tinggi pajak yang ditanggung perusahaan maka semakin tinggi pula *effective tax rate* suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha dan Ardyansyah (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Penelitian yang dilakukan Susilowati,dkk (2018) juga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*.

### Pengaruh Profitability terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dan disajikan pada tabel XII terlihat bahwa nilai  $X_2 = -2,199$  dengan arah yang negatif dan memiliki nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ETR. Artinya bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka perusahaan memiliki ETR yang rendah. Hal tersebut bisa disebabkan oleh



perusahaan konstruksi dan real estate memiliki metode pengakuan pendapatan yang berbeda. Apabila suatu transaksi perusahaan konstruksi dan real estate tidak memenuhi persyaratan metode penyelesaian, perusahaan mencatat penerimaan pembayaran dari konsumen namun tidak boleh mengakui adanya keuntungan apapun (Hidayat, 2016). Hal tersebut mengakibatkan meskipun pendapatan perusahaan tinggi namun beban pajak yang ditanggung perusahaan rendah. Semakin rendah pajak yang ditanggung perusahaan maka semakin rendah pula *effective tax rate* suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Noor (2010) dalam Ardiansyah (2014) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan tarif pajak efektif perusahaan. Penelitian yang dilakukan Susilowati,dkk (2018) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap ETR.

### **Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate***

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dan disajikan pada tabel XII terlihat bahwa nilai  $X_3 = 0,348$  dengan arah yang positif dan memiliki nilai signifikansi  $0,728 > 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak, yang artinya variabel *capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Perusahaan yang besar biasanya ada aset tetap yang digunakan sudah habis masa manfaatnya. Selain itu pihak manajemen perusahaan membuat kebijakan beban penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan. Sehingga tidak menimbulkan koreksi fiskal. Perusahaan dimungkinkan memiliki aset tetap berupa tanah, dimana tanah tersebut tidak ada depresiasinya. Jenis usaha juga mempengaruhi jumlah aset tetapnya, dan untuk perusahaan jasa biasanya aset tetap digunakan sebagai pendukung operasional saja dan aset lancarnya lebih banyak. Hal tersebut mengakibatkan besar kecilnya aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap ETR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ariani dan Hasyimi (2018) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *capital intensity ratio* dengan tarif pajak efektif perusahaan. Penelitian yang dilakukan Susilowati,dkk (2018) juga menyatakan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap ETR.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. *Profitability* berpengaruh negative terhadap *effective tax rate*. *Capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Variabel *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* hanya memprediksi pengaruhnya terhadap ETR sebesar 16,2% dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah: 1) Keterbatasan dalam sampel dan tidak luasnya objek penelitian sehingga tidak dapat meningkatkan generalisasi hasil. 2) Variabel penelitian yang digunakan untuk memprediksi pengaruh *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate* masih kurang, hal tersebut ditunjukkan pada hasil R square sebesar 16,2 %, dan sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain. 3) Peneliti hanya menggunakan data selama tahun, yaitu dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya dan pengguna hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sektor manufaktur, seperti industri barang dan konsumsi ataupun sektor pertambangan. 2) Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *effective tax rate* diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti

*corporate governance*, atau variabel yang lainnya. 3) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah masa penelitian, misalnya 7 tahun untuk memperoleh hasil yang maksimal. 4) Untuk perusahaan yang digunakan dalam penelitian, sebaiknya perusahaan bijak dalam penggunaan dana yang bersumber dari pihak ketiga (hutang). 5) Untuk investor perusahaan, dari hasil penelitian tersebut sebaiknya para investor tidak terburu-buru dalam memfonis kondisi perusahaan dan memerhatikan jenis usaha perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. 2017. "Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio*, dan *Activity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*". *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 17, p. 13-26.
- Ariani, Miza, dan M. Hasymi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR)". *Jurnal Komunikasi dan Perpajakan*. Vol. 11, No. 3, p. 452-463
- Damayanti, T., dan M. Gazali. 2019. "Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability*, dan *Size* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017". *Prosiding Seminal Nasional*. p. 1-7.
- Dhupalonika, M. R. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Majerial, Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Perbankan . *ARTIKEL ILMIAH*. p. 1-19.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi . 2004. *Manajemen Keuangan* . BPFE UGM. Yogyakarta.
- Hidayat, Muhammad. 2016. "Analisis dan Pengungkapan Pendapatan pada Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero, Tbk) Berdasarkan PSAK 23, PSAK 34, PSAK 44". *Jurnal Measurement*. p. 27-39.
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Mulyani, S., Wijayanti, A., dan Masitoh, E. 2018. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. p. 322-340.
- Noor, R. M., M. Fadzillah, N. S., dan Mastuki1, N. 2010. "Corporate Tax Planning: A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies". *International Journal of Trade, Economics and Finance*. Vol. 1, No. 2, p. 189-193.
- Putri , A. N., & Gunawan. 2017. "Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010 – 2011". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 14, No. 1, p. 18-28.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
- Ritha, H., dan Koeswanto, E. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio". *E-jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta
- Setiawan, A., dan Al-ahsan, M. K. 2016. Pengaruh Size, Leverage, Provitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CIDA*. Vol. 1, No. 2, p. 1-16.
- Sinaga, Ricco R. dan I M. Sukartha. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 22, No. 3, p. 2177-2203.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

- Susilowati, Y., Widyawati, R., dan Nuraini. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016)". *Prosiding SENDI\_U*. p. 796-804.
- Syamsudi, L. 2009. *Manajem Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wijayanti, Y. C., dan A. Merkusiwati, N. L. 2017. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 20, No. 1, p. 699-728.
- Zulaikha, Danis A. 2014. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR)". *Diponegoro journal of Accounting*. Vol. 3, No. 2, p. 1-9.
- Zulaikha, Hasyimi R. H. 2013. "Pengaruh Karakteristik Corporate terhadap Effectif Tax Rate (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011)". *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No. 2, p. 1-10
- <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4649411/>  
<http://www.jtanzilco.com/>  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)